

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Totok, D, H., & dkk. (2004). *Analisis Efisiensi Serapan N, Pertumbuhan, dan Hasil Beberapa Kultivar Kedelai Unggul Baru dengan Cekaman Kekeringan dan Pemberian Pupuk Hayati*. Agrosains, 6(2), 70–74.
Retrieved from https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31246145/6%282%29_2004.pdf?
- Alfyia, R., Cahyaty, A., Studi, P., Tanaman, I., Manajemen, M., Tanaman, P., ... Brawijaya, U. (2017). Pengaruh Bakteri Rhizosfer Toleran Salin Terhadap Tanaman Mentimun (*Cucumis sativa L*) Pada Tanah Salin Thesis, 1–63.
- Alihamsyah, T. (2014). Prospek Pengembangan dan Pemanfaatan Lahan Pasang Surut Dalam Prespektif Eksplorasi Sumber Pertumbuhan Pertanian Masa Depan.
- Amar, M. (2016). Respon Beberapa Kultivar Tanaman Pangan. *Agroteknologi, Jurusan Pertanian, Fakultas Asahan, Universitas*, 12(3), 11–19.
- Arsyadi,Ahmad. (2014). Isolasi Dan Uji Produksi Iaa Bakteri Penambat Nitrogen Non-Simbiotik (*Azotobacter* sp. DAN *Azospirillum* sp.) Dari Tanah Salin. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Badan Pusat Statistik. 2016. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kedelai, 2008-2015 di Kabupaten Bayuwangi. <https://banyuwangikab.bps.go.id/statictable/2015/02/04/92/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-tanaman-kedelai-2008-2015.html>. [24 Juli 2019]
- Bloemberg, G. V, & Lugtenberg, B. J. J. (2001). Molecular basis of plant growth promotion and biocontrol by rhizobacteria, 343–350.
- Cheng, Q. (2008). Perspectives in biological nitrogen fixation research. *Journal of integrative plant biology*, 50(7), 786–798.
- Follet, R.H., L.S. Murphy and R.L. Donahue. 1981. Fertilizer and Soil Amendments. Prentice Hall Inc. Englewood. New Jersey.

Fuskhah, E., Anwar, S., Purbajanti, E. D., Soetrisno, R. D., Budhi, S. P. S., & Maas, A. (2007). Terhadap Salinitas Dan Kemampuan Berasosiasi [Exploration and Selection of Rhizobium Resistance to Salinity and Its Association with Legume], 179–185.

Fuskhah, E., Soetrisno, R. D., Budhi, S. P. S., & Maas, A. (2009, May). Pertumbuhan dan produksi leguminosa pakan hasil asosiasi dengan Rhizobium pada media tanam salin (Growth and production of forages as the result of association with Rhizobium in saline media). In *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan–Semarang, 20 Mei 2009* (pp. 289-294). Fakultas Peternakan UNDIP Semarang.

Giller, K. E. 2001, Nitrogen Fixations in Tropical Cropping Systems 2nd ed. CAB International. Willingford, Oxen, UK. 323 pp

Glycine, D., Dan, L., Biologi, P. S., & Belitung, U. B. (2018). Isolasi Dan Karakterisasi Rhizobium, 3, 55–62.

Hadie, J., B. Guritno, H. T. Sebayang dan E. Handayanto. 2009. Keragaan kacang tunggak pada pembubuhan bahan organik kai apu (*Salvinia natans*) dan urea di lahan lebak. *Agroscientiae*, 3(16):204-213.

Irfan, M. (2014). Isolasi dan enumerasi bakteri tanah gambut di perkebunan kelapa sawit pt. tambang hijau kecamatan tambang kabupaten kampar, 5(1), 1–8.

Jannah. D. M. 2018. *Produksi Masal Rhizobium spp sebagai Bakteri Penambat N dengan Memanfaatkan Media Alternatif Cair*. Skripsi. Politeknik Negeri Jember. Jember

Kirchhof, G., Reis, Y. M., Eckert, B., & Hartmann, A. (1997). Occurrence , physiological and molecular analysis of endophytic diazotrophic bacteria in gramineous energy plants, 45–46.

Kumalasari, I. D., Astuti, D. E., & Prihastani, E. (2013). *Pembentukan Bintil Akar Tanamn Kedelai (Glycine max (L) merrill)*. Retrieved from

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sm/article/view/8046>

Li, Y., Shi, Z., Li, F., & Li, H. Y. (2007). Delineation of site-specific management zones using fuzzy clustering analysis in a coastal saline land. *Computers and Electronics in Agriculture*, 56(2), 174-186.

Madigan TM, Martinko MJ, dan Parker J. (2006). Brock Biology of Microorganisms, 11th Edition, (2005), 149–152.

Mindari, W. (2009). *Cekama Garam dan Dmpaknya Pada Kesuburan Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*.

Mubarik, N. R., & Ramasita, Y. (2013). Respon pertumbunan tanaman kedelai terhadap *Bradyrhizobium japonicum* toleran masam dan pemberian pupuk di tanah masam. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 41(1).

Nugraheni, E. R. (2003). *Pemanfaatan bekatul untuk meningkatkan produksi eritromisin dari biakan Saccharopolyspora erythraea ATCC 11635* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Pamungkas, R. D. S., & Irfan, M. (2018). E Pamungkas, R. D. S., & Irfan, M. (2018). Eksplorasi Dan Isolasi Bakteri Rhizobium Tumbuhan Leguminosa Di Lahan Bergambut Kampus Uin Suska Riau Pekanbaru. *Jurnal Agroteknologi*, 9(1), 31-40.

Permanasari, I., & Dkk. (2014). *Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai (Glycine Max (L.) Merill) Dengan Pemberian Rhizobium Dan Pupuk Urea Pada Media Gambut*. Jurnal Agroteknologi, 5(1), 29–34.
<https://doi.org/10.24014/ja. v5i1.1145>

Purwaningrahayu, R. D. (2016). Karakter morfofisiologi dan agronomi kedelai toleran salinitas. *Iptek Tanaman Pangan*, 11(1).

Purwaningsih, O., Indradewa, D., Kabirun, S., & Shiddiq, D. (2012). Tanggapan tanaman kedelai terhadap inokulasi Rhizobium. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 2(1), 25-32.

Purwaningsih, S. (2010). Isolasi, Populasi, dan Karakterisasi Bakteri Rhizobium pada Daerah Perakaran dan Tanah dari Bengkulu, Sumatra. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, 27(1), 48-52.

Ramadhani, E. (2009). Respons Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai (*Glycine max L. Merril.*) Terhadap Perbedaan Waktu Tanam Dan Inokulasi Rhizobium.

Ratnasari, D., & dkk. (2015). *Respons Dua Varietas Kedelai (Glycine Max (L.) Merrill.) pada Pemberian Pupuk Hayati Dan NPK Majemuk*. Agroekoteknologi, 3(1), 276–282. Retrieved from <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/agroekoteknologi/article/viewFile/9477/4126>

Sari, E., Flatian, A. N., Sari, Z. I., & Sulaeman, E. (2018). Isolasi Dan Karakterisasi Rhizobium DARI *Glycine max L.* DAN *Mimosa pudica Linn.* *EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi*, 3(2), 55-62.

Sari, P. (2010). Efektivitas Beberapa Formula Pupuk Hayati Rhizobium Toleran Masam Pada Tanaman Kedelai di Tanah Masam Ultisol.

Science, E. (2019). The Effect of Rhizobium and N Fertilizer on Growth and Yield of Black Soybean (*Glycine max (L) Merril*) The Effect of Rhizobium and N Fertilizer on Growth and Yield of Black Soybean (*Glycine max (L) Merril*), (L). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/255/1/012015>

Sipayung, R. (2003). Stres Garam dan Mekanisme Toleransi Tanaman, 1–7.

Simon, H. M., Smith, K. P., Dodsworth, J. A., Guenthner, B., Handelsman, J., & Goodman, R. M. (2001). Influence of tomato genotype on growth of inoculated and indigenous bacteria in the spermosphere. *Appl. Environ. Microbiol.*, 67(2), 514-520.

Sunarto. (2001). Toleransi Kedelai terhadap Tanah Salin "The Tolerance of Soybean on Saline Soil". *Buletin Agronomi*. (29) (1) 27- 30.

Surtiningsih, T., & Nurharyati, T. (2009). Biofertilisasi Bakteri Rhizobium Pada Tanaman Kedelai (*Glycine Max (L) Merril*), 15(L), 31–35.

xTaufiq, A dan R.D. Purwaningrahayu. 2012. Tanggapan tanaman kacang hijau

(*Vigna radiata* L.) terhadap cekaman salinitas. Laporan Teknis Balitkabi Tahun 2012. 23 hlm

Yuwono, T. 2006. *Mikrobiologi Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.